

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Organisasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat, dibentuk dengan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Struktur dan Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas. (Lampiran 1)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPTUHPT Padang Mengatas berada dibawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas berfungsi sebagai penghasil bibit sapi potong bangsa Simmental, Limousine dan sapi lokal Sumatera Barat yaitu sapi Pesisir serta menghasilkan hijauan pakan ternak unggul dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dalam upaya melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014).

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul

4. Pelaksanaan Pencatatan (recording) pembibitan ternak unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT
16. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis

Dengan ketersediaan bibit unggul yang memenuhi standar maka program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan akan dapat dicapai terutama dalam meningkatkan produktivitas sapi potong yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan daging Nasional.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan Bibit unggul sebagai bibit dasar maka BPTUHPT Padang Mengatas selalu meningkatkan produksi untuk penyediaan bibit-bibit sapi yang unggul baik jantan maupun betina yang akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia.

1.2. Aspek Strategis Organisasi

Sebagai penghasil bibit unggul sapi exotic bangsa Simmental dan Limousin, maka BPTUHPT Padang Mengatas bertanggung jawab untuk mensuplai Pejantan (Bull) kedua bangsa sapi tersebut terutama memenuhi kebutuhan Balai Inseminasi Buatan (BIB) nasional dan daerah untuk kemudian dimanfaatkan semennya untuk melakukan inseminasi buatan ternak sapi masyarakat diseluruh Indonesia.

Produksi pejantan (Bull) lainnya dapat disebarakan melalui kelompok peternak keseluruh Indonesia untuk mendukung peningkatan populasi sapi potong melalui Intensifikasi kawin alam. Karena sebagian bangsa sapi yang terdapat di Indonesia merupakan bangsa sapi lokal, maka melalui perkawinan silang dengan bangsa sapi exotic yang diproduksi BPTUHPT Padang Mengatas diharapkan terjadi peningkatan mutu genetik sapi-sapi yang ada di Indonesia sehingga mempunyai tingkat produktifitas yang lebih baik.

Sebagai penghasil bibit dan benih hijauan pakan ternak (HPT), BPTUHPT padang Mengatas mempunyai tanggung jawab yang besar agar bibit dan benih HPT yang diproduksi dapat disebarakan dan dikembangkan kepada masyarakat diseluruh Imdonesia sehingga ketersediaan pakan sebagai faktor utama keberhasilan usaha peternakan dapat lebih terjamin.

1.3. Permasalahan Utama

Sebagai penghasil utama bibit sapi potong bangsa Simmental dan Limousin , dalam menjalankan tugas dan fungsinya ada beberapa permasalahan utama yang dihadapi antara lain :

- a. Belum adanya Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk bibit sapi potong bangsa Simmental dan Limousin.

Dengan belum adanya SNI, maka produksi bibit sapi Simmental dan Limousin yang dihasilkan BPTUHPT Padang Mengatas belum dapat disertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Sementara target pasar utama untuk bibit pejantan (Bull) adalah BIB Nasional dan BIB Daerah yang berpedoman kepada standar bibit pejantan untuk kebutuhan import yang sudah barang tentu berbeda dengan bibit sapi Simmental dan Limousin yang diproduksi di Indonesia (Padang Mengatas).

Penyusunan SNI ini pernah dilakukan namun terkendala dengan tidak adanya produksi bibit sapi Simmental dan Limousin didaerah lain di Indonesia sebagai factor pembanting dengan produksi di Padang Menagatas.

Kedepan kita berharap SNI ini cepat bisa disusun sehingga bibit sapi potong bangsa Simmental dan Limousin yang dihasilkan di BPTUHPT Padang Mengatas dapat disertifikasi dan mempunyai legalitas sebagai bibit Simmental dan Limousin yang diproduksi di Indonesia yang dalam segi

produktifitas dan pertumbuhan mungkin sedikit berbeda dengan sapi yang sama yang diproduksi diluar negeri.

- b. Status BPTUHPT Padang Mengatas Sebagai UPT Pusat dengan wilayah kerja seluruh Indonesia namun dari segi eselonering hanya eselon III.

Status ini jika dibandingkan dengan Dinas yang ada di Propinsi maupun Kab/Kota hanya setara dengan Kepala Bidang (kabid) dan hal ini sedikit menyulitkan dalam komunikasi dan koordinasi. Mengingat komunikasi yang efektif pasti kepada pucuk pimpinan organisasi.

Dengan kemampuan produksi yang terbatas, termasuk luas lahan, populasi dan produksi bibit ternak, seharusnya BPTUHPT Padang Mengatas hanya sebagai instalasi percontohan dan pusat pembelajaran sedangkan pengembangan dengan populasi dan produksi yang lebih besar ada di propinsi maupun Kabupaten/kota yang mempunyai akses yang luas terhadap lahan, petani dan sumber daya lainnya.

BPTUHPT Padang Mengatas dapat menginisiasi terbentuknya pusat-pusat pembibitan di daerah baik itu Unit Pelaksana Teknis Milik Daerah (UPTD) maupun pusat-pusat pembibitan di masyarakat. Dengan eselonering yang lebih tinggi diyakini BPTUHPT Padang Mengatas akan mampu bahu membahu dengan Dinas di daerah untuk membangun peternakan dengan lebih baik dan cepat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja, dimana dalam pelaksanaannya pengaruh internal dan eksternal unit kerja saling terkait erat. Untuk itu perlu dilaksanakan analisis lingkungan strategis pada unit kerja. Penyusunan perencanaan strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintah.

2.1.1. Visi dan Misi

Berdasarkan grand strategy Pembangunan Pertanian, kebijakan pembangunan peternakan dan kebijakan Teknis Perbibitan Ternak, maka ditetapkan visi dan misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai berikut : Visi : **“Menjadi Pusat Penghasil Bibit Sapi Potong Unggul Nasional dan Bibit/benih HPT Berkualitas”**.

Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

1. Meningkatkan populasi, produksi dan produktifitas bibit sapi potong
2. Menyediakan bibit sapi potong unggul yang bersertifikat
3. Meningkatkan populasi, produksi dan produktifitas bibit/benih HPT
4. Menyediakan bibit/benih HPT berkualitas
5. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit sapi potong unggul
6. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
7. Melaksanakan pelayanan teknis dan jasa dibidang terkait dengan sapi potong dan HPT
8. Menerapkan Inovasi teknologi sapi potong dan HPT
9. Meningkatkan kualitas SDM aparatur, peternak dan pelaku usaha sapi potong.

2.1.2. Tujuan

1. Meningkatkan mutu genetik (pemuliaan) sapi potong dan menghasilkan bibit sapi potong unggul Nasional
2. Menyediakan dan mendistribusikan bibit sapi potong unggul bersertifikat
3. Menyediakan dan mendistribusikan bibit/benih HPT berkualitas
4. Melaksanakan pelayanan teknis yang prima dan pelayanan jasa terkait (pelatihan dan agrowisata) dengan aktifitas sapi potong dan HPT
5. Meningkatkan pengetahuan,keterampilan petugas dan peternak dalam mengadopsi dan memanfaatkan paket teknologi serta pemuliaan sapi potong dan HPT

2.2. Sasaran Strategis

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari rencana target tahun 2017 adalah:

1. Mengembangkan jenis/bangsa sapi potong unggul melalui pemeliharaan sapi simmental, limousin dan sapi lokal pesisir.
2. Mengembangkan jenis HPT berkualitas melalui budidaya berbagai jenis rumput dan legume yang sesuai dengan lingkungan tropis.
3. Mendistribusikan dan memasarkan bibit sapi potong unggul bersertifikat dan bibit/benih HPT berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan pelayanan perkantoran dengan memberikan dukungan secara sistematis dari institusi/kelembagaan.
5. Mengembangkan kapasitas peternak sapi potong unggul melalui pendidikan non-formal terpadu dengan agrowisata.

2.3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas serta RPJMD tahun 2015 - 2020. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih

indikator-indikator kinerja yang ada dalam Renstra Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Padang Mengatas tahun 2015 - 2020 yaitu :

1. Meningkatnya populasi dan Produksi Bibit Sapi Unggul
2. Meningkatnya mutu genetik sapi potong unggul
3. Meningkatnya distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
4. Meningkatnya distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
5. Meningkatnya pelaksanaan Bimbingan Teknis, pelatihan dan magang
6. Pengembangan pakan unggul
7. Meningkatnya Produksi benih hijauan pakan ternak
8. Meningkatnya kualitas SDM aparatur, peternak dan pelaku usaha sapi potong

2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPTUHPT Padang Mengatas dimaksudkan sebagai Penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja BPTUHPT Padang Mengatas tahun 2017, dan sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas yang terarah, sistimatis, terpadu, efektif dan efisien.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017 adalah:

1. Kegiatan Peningkatan kualitas bibit unggul terdiri dari :
 - a. Pembibitan sapi potong
 - b. Penguatan pembibitan
 - c. Informasi dan publikasi
2. Fasilitas PNBPN berupa pemeliharaan gedung dan bangunan
3. Layanan perkantoran
 - a. Pengelolaan Gaji, Tunjangan, dan Uang Makan Pegawai
 - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
4. Peralatan dan fasilitas perkantoran

2.5. Perjanjian Kinerja 2017

Perjanjian kinerja merupakan tekat dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah /pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2017 berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2017 disusun setelah DIPA Satker Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas diterima pada bulan Desember 2016 dengan mengikuti format sesuai Pedoman Permen-PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. PK Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas ditandatangani oleh Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada bulan Februari 2017 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1: Perjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	- Pengembangan Padang Penggembalaan	100 ha
	- Pengembangan kebun HPT di UPT	28 ha
	- Pengembangan pakan konsentrat di UPT	374,125 ton
	- Produksi Benih/ bibit HPT	2.500.000stek/pols 120 kg
	- Distribusi Benih/Bibit HPT	500.000 stek/pols 100 kg
Tercapainya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	- Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT	28 unit
	- Pengembangan SDGH dan Peningkatan mutu Genetik Ternak	1 laporan
	- Optimalisasi Reproduksi	75 ekor
	- Peningkatan Kualitas bibit unggul	1.200 ekor
	- Pendampingan Pembibitan di masyarakat	1 laporan
	- Fasilitas PNBPT UPT Perbibitan	1 laporan
	- Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab	2 kegiatan
	- Populasi sapi potong	1200 ekor
	- Kelahiran Sapi Potong	406 ekor
	- Produksi bibit ternak	337 ekor
	- Produksi bakalan sapi potong	69 ekor
	- Distribusi bibit ternak	228 ekor
Dukungan Manajemen Dan dukungan Teknis Lainnya	- Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	6 layanan
	- Layanan Perkantoran	12 bulan

2.6. Alokasi Anggaran

Untuk melaksanakan perjanjian kinerja tahun 2017 disokong dengan penyediaan anggaran APBN yang tertera dalam DIPA BPTUHP Padang Mengatas Nomor 018.06.2.239434/2017 tanggal 07 Desember 2016 sebesar Rp. 21.428.415.000,- (Dua Puluh Satu Miliar Empat Ratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Belas Ribuan Rupiah) dengan perincian sebagai berikut :

Tabel: 2. Alokasi anggaran berdasarkan Sasaran Kinerja

Uraian Kegiatan	Tahun 2017		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi anggaran
Peningkatan Produksi Pakan Ternak	3.049.992.000	3.004.425.078	98,51
Penyediaan Benih dan Bibit Serta peningkatan Produksi Ternak	11.741.800.000	9.371.247.320	79,81
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.636.623.000	6.529.919.785	98,39
Total Belanja Kotor	21.428.415.000	18.905.592.183	88,23
Pengembalian Belanja	-	(112.522.459)	-
Total Belanja	21.428.415.000	18.793.069.724	87,70

Sedangkan alokasi anggaran untuk masing-masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada table berikut:

Tabel: 3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Pagu
1	Pengadaan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana UPT	2.403.500.000
2	Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	15.000.000
3	Optimalisasi Reproduksi	3.444.000.000
4	Peningkatan kualitas bibit unggul	1.569.300.000

5	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	10.000.000
6	Fasilitasi PNBPUPT Pembibitan	300.000.000
7	Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab.	4.000.000.000
8	Populasi sapi Potong	-
9	Kelahiran sapi potong	-
10	Produksi bibit ternak	-
11	Produksi Bakalan sapi potong.	-
12	Distribusi bibit ternak	-
13	Produksi benih/bibit HPT	-
14	Distribusi benih/bibit HPT	-
15	Pengembangan padang penggembalaan (pasture) di UPT.	1.272.430.000
16	Pengembangan kebun HPT di UPT.	84.000.000
17	Pengembangan pakan konsentrat di UPT	1.693.562.000
18	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	309.350.000
19	Layanan Perkantoran	6.327.273.000
	Jumlah	21.428.415.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan melalui proses penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2017 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*,. Secara umum tahun 2017 Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas adalah :

SKALA NILAI	KATEGORI PENILAIAN
> 100 %	Sangat Berhasil
80 – 100 %	Berhasil
60 - 79 %	Cukup Berhasil
< 60 %	Kurang Berhasil

3.1. Capaian Kinerja

Dari 3 (tiga) tiga sasaran strategis dengan 19 (Sembilan Belas) indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas, seluruhnya berhasil dilaksanakan dengan criteria sangat berhasil sebanyak 9 (Sembilan indicator) dan berhasil sebanyak 10 (sepuluh indicator) tidak ada capaian dengan criteria cukup berhasil apalagi kurang berhasil sebagaimana table berikut :

Tabel : 4. Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	% Capaian	Keberhasilan
Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	1. Pengembangan Padang Pengembalaan	100 ha	100	Berhasil
	2. Pengembangan kebun HPT di UPT	28 ha	100	Berhasil
	3. Pengembangan pakan konsentrat di UPT	423,396 ton	113.16	Sangat Berhasil
	4. Produksi Benih/ bibit HPT	2.473.150 stek/pols 125.71 kg	98,92 104.75	Berhasil Sangat Berhasil
	5. Distribusi Benih/Bibit HPT	516.045	103.20	Sangat berhasil
Tercapainya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	6. Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT	28 unit	100	Berhasil
	7. Pengembangan SDGH dan Peningkatan mutu Genetik Ternak	1 laporan	100	Berhasil
	8. Optimalisasi Reproduksi	72 ekor	96	Berhasil
	9. Peningkatan Kualitas bibit unggul	1.402 ekor	116.83	Sangat berhasil
	10. Pendampingan Pembibitan di masyarakat	1 laporan	100	Berhasil
	11. Fasilitas PNBPUPT Perbibitan	1 laporan	100	Berhasil
	12. Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab	2 kegiatan	100	Berhasil
	13. Populasi sapi potong	1402	116.83	Sangat berhasil
	14. Kelahiran Sapi Potong	435 ekor	107.14	Sangat berhasil
	15. Produksi bibit ternak	341 ekor	101.18	Sangat berhasil
	16. Produksi bakalan sapi potong	114 ekor	165,21	Sangat berhasil
	17. Distribusi bibit ternak	244 ekor	107.01	Sangat berhasil
Dukungan Manajemen Dan dukungan Teknis Lainnya	18. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	6 layanan	100	Berhasil
	19. Layanan Perkantoran	12 bulan	100	Berhasil

3.1.1. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Kinerja

Dari capaian kinerja tahun 2017 jika dibandingkan dengan Target kinerja yang ditetapkan pada awal tahun, maka dari 19 (Sembilan belas) indikator kinerja terdapat 8 (delapan) indikator kinerja dengan capaian yang sama dengan target kinerja, 9 (Sembilan indikator dengan capaian lebih tinggi dari target kinerja dan hanya 2 (dua) indikator yang pencapaiannya dibawah target kinerja. Untuk lebih rincinya perbandingan tersebut dapat dilihat pada table berikut ;

Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas dengan Target Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	- Pengembangan Padang Pengembalaan	100 ha	100 ha	100
	- Pengembangan kebun HPT di UPT	28 ha	28 ha	100
	- Pengembangan pakan konsentrat di UPT	374,125 ton	423,396 ton	113.16
	- Produksi Benih/ bibit HPT	2.500.000ste k/pols 120 kg	2.473.150 stek/pols	98,92
	- Distribusi Benih/Bibit HPT	500.000 stek/pols 100 kg	125.71 kg	104.75
Tercapainya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak			516.045	103.20
	- Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT	28 unit	28 unit	100
	- Pengembangan SDGH dan Peningkatan mutu Genetik Ternak	1 laporan	1 laporan	100
	- Optimalisasi Reproduksi	75 ekor	72 ekor	96
	- Peningkatan Kualitas bibit unggul	1.200 ekor	1.402 ekor	116.83
	- Pendampingan Pembibitan di masyarakat	1 laporan	1 laporan	100
	- Fasilitas PNBPUPT Perbibitan	1 laporan	1 laporan	100
	- Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab	2 kegiatan	2 kegiatan	100
	- Populasi sapi potong	1200 ekor	1402	116.83
	- Kelahiran Sapi Potong	406 ekor	435 ekor	107.14
	- Produksi bibit ternak	337 ekor	341 ekor	101.18
	- Produksi bakalan sapi potong	69 ekor	114 ekor	165,21
	- Distribusi bibit ternak	228 ekor	244 ekor	107.01
Dukungan Manajemen Dan dukungan Teknis Lainnya	- Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	6 layanan	6 layanan	100
	- Layanan Perkantoran	12 bulan	12 bulan	100

3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya dan Beberapa Tahun Sebelumnya

Dari capaian kinerja tahun 2017, jika dibandingkan dengan tahun 2016 maupun 3 (tiga) tahun sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2017 jauh lebih baik untuk indikator kinerja yang juga terdapat pada tahun-tahun tersebut. Untuk sebagian besar indikator kinerja tahun 2017 tidak ada pembandingnya pada tahun 2016 maupun tiga tahun sebelumnya, hal ini karena pergeseran prioritas kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas dari tahun ke tahun. Secara rinci perbandingan tersebut dapat dilihat pada table berikut ;

Tabel 6: Perbandingan Data capaian Kinerja selama periode 2013 s/d 2017 BPTUHPT Padang Mengatas.

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pengembangan Padang Pengembalaan	-	-	-	-	100 ha
Pengembangan kebun HPT di UPT	17 ha	50 ha	78 ha	28 ha	28 ha
Pengembangan pakan konsentrat di UPT	-	-	-	-	423,396 ton
Produksi Benih/ bibit HPT	-	1358000 pol	2000000 pol	1.500.000 pol 20 kg	2.473.150 125.71 kg
Distribusi Benih/Bibit HPT	-	-	-	-	516.045 pol 68,28 kg
Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT	-	-	-	-	28 unit
Pengembangan SDGH dan Peningkatan mutu Genetik Ternak	-	-	-	-	1 laporan
Optimalisasi Reproduksi	-	-	-	-	72 ekor
Peningkatan Kualitas bibit unggul	-	-	-	-	1.402 ekor
Fasilitas PNBP UPT Perbibitan	-	-	-	-	1 laporan

Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab	-	-	-	-	2 kegiatan
Populasi sapi potong	412	610	1.031	1.206	1402 ekor
Produksi bibit ternak	150	180	108	-	341 ekor
Produksi bakalan sapi potong	-	-	-	-	114 ekor
Distribusi bibit ternak	31	75	75	166	244 ekor
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	-	-	1	6	6 layanan
Layanan Perkantoran	-	-	-	-	12 bulan

3.1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Renstra

Renstra BPTUHPT Padang Mengatas disusun untuk periode 2015-2020, penyusunan renstra untuk tahun 2017 berpedoman kepada kondisi dan kegiatan di tahun 2014. Dengan berjalannya waktu, maka terjadi pergeseran focus kegiatan balai menyesuaikan dengan kegiatan yang ada didirektorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sehingga banyak kegiatan yang terdapat pada indicator kinerja tahun 2017 tidak terdapat pada Renstra. Perbandingan hanya dapat dilakukan untuk beberapa buah kegiatan sebagaimana terlampir

Tabel: 7. Perbandingan Data capaian kinerja Tahun 2017 dengan Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Renstra	Capaian (%)
- Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT	28 unit	28 unit	-	100
- Pengembangan SDGH dan Peningkatan mutu Genetik Ternak	1 laporan	1 laporan	-	100
- Optimalisasi Reproduksi	75 ekor	72 ekor	-	96
- Peningkatan Kualitas bibit unggul	1200 ekor	1.402 ekor	-	116,83
- Pendampingan Pembibitan di masyarakat	1 laporan	1 laporan	-	100
- Fasilitas PNBPUPT Perbibitan	1 laporan	1 laporan	-	100
- Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab	2 kegiatan	2 kegiatan	-	100
- Populasi sapi potong	1200 ekor	1402		116,83
- Kelahiran Sapi Potong	406 ekor	435 ekor	-	107,14
- Produksi bibit ternak	337 ekor	341 ekor	407	101,18
- Produksi bakalan sapi potong	69	114 ekor	-	165,21
- Distribusi bibit ternak	228 ekor	244 ekor	123 ekor	107,01
- Pengembangan Padang Pengembalaan	100 ha	100 ha	-	100
- Pengembangan kebun HPT di UPT	28 ha	28 ha	17 ha	100
- Produksi Benih/ bibit HPT	2500000 pol	2.473.150 stek/pols	2000000 pol	98,92
	100 kg	125.71 kg	-l	104,75
- Pengembangan pakan konsentrat di UPT	374.125 ton	423,396 ton	-	113,16
- Distribusi Benih/Bibit HPT	500000 pol 100 kg	516045	-	103,20
- Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	6 layanan	6 layanan	-	100
- Layanan Perkantoran	12 bulan	12 bulan	-	100

3.1.4. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran kinerja sasaran BPTUHPT Padang Mengatas. Keberhasilan kinerja BPTUHPT Padang mengatas dipengaruhi oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang dikelola dengan baik dan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat kondusif, untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut menyangkut beberapa aspek/bidang tugas yang meliputi:

1. Peningkatan Produksi Pakan ternak.

Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang peningkatan produksi pakan ternak yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan diantaranya:

1) Pengembangan Padang Penggembalaan.

Realisasi target tercapainya peningkatan produksi pakan ternak pada tahun 2017 sebanyak 100 ha (100%) dari target 100 ha dikategorikan (Berhasil).

2) Pengembangan kebun HPT di UPT:

Realisasi target pengembangan kebun HPT di UPT pada tahun 2017 sebanyak 28 ha (100%) dari target 28 ha dikategorikan (Berhasil).

3) Pengembangan pakan konsentrat di UPT:

Realisasi target pengembangan pakan konsentrat di UPT pada tahun 2017 sebanyak 423.396 ton (113.16%) dari target 374.125 ton dikategorikan (Sangat Berhasil).

4) Produksi Benih/ bibit HPT:

Realisasi target produksi benih/bibit HPT pada tahun 2017 sebanyak 2.473.150 stek/pols (98.92%) dari target 2.500.000 stek/plos di kategorikan (Berhasil).

5) Distribusi Benih/Bibit HPT

Ralisasi target distribusi benih/bibit HPT pada tahun 2017 sebanyak 516.045 stek/pols (103.20%) dari target 500.000 stek/pols dikategorikan (Sangat Berhasil).

Dari kelima kegiatan dibidang produksi pakan ternak yang dihasilkan tersebut dapat dilaksanakan seluruhnya diantaranya pengembangan padang penggembalaan dan pengembangan kebun HPT di UPT dapat dikatakan pencapaian sasaran indikator sebesar 100% (**berhasil**), dan Pengembangan

pakan konsentrat, produksi benih bibit dan distribusi benih bibit dapat dikatakan pencapaian sasaran indikatornya >100% (**sangat berhasil**)

2. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak

Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak yang terdiri dari 12 (dua belas) kegiatan diantaranya:

- 1) Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT. Realisasi capaian strategis Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT pada tahun 2017 sebanyak 28 unit (100%) dari target 28 unit dikategorikan (berhasil).
- 2) Pengembangan SDGH dan Peningkatan mutu Genetik Ternak.
Realisasi capaian strategis Pengembangan SDGH dan Peningkatan mutu Genetik Ternak pada tahun 2017 sebanyak 1 laporan (100%) dari target 1 laporan dikategorikan (Berhasil)
- 3) Optimalisasi Reproduksi.
Realisasi capaian target Optimalisasi Reproduksi pada tahun 2017 sebanyak 72 ekor (96%) dari target 75 ekor dikategorikan (Berhasil).
- 4) Peningkatan Kualitas bibit unggul.
Realisasi target Peningkatan Kualitas bibit unggul pada tahun 2017 sebanyak 1.402 ekor (116.83%) dari target 1.200 ekor dikategorikan (Sangat Berhasil).
- 5) Pendampingan Pembibitan di masyarakat.
Realisasi target Pendampingan pembibitan di masyarakat pada tahun 2017 sebanyak 1 laporan (100%) dari target 1 laporan dikategorikan (Berhasil).
- 6) Fasilitas PNBPUPT Perbibitan.
Realisasi target Fasilitas PNBPUPT Perbibitan pada tahun 2017 sebanyak 1 laporan (100%) dari target 1 laporan dikategorikan (Berhasil).
- 7) Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab.
Realisasi target Pendampingan dan Pengawasan Upsus siwab pada tahun 2017 sebanyak 2 kegiatan (100%) dari target 2 kegiatan (Berhasil).
- 8) Populasi sapi potong:

Realisasi target Populasi sapi potong pada tahun 2017 sebanyak 1.402 ekor (116.83%) dari target 1.200 ekor dikategorikan (Sangat Berhasil).

9) Kelahiran Sapi Potong :

Realisasi target kelahiran sapi potong pada tahun 2017 sebanyak 402 ekor (116.83%) dari target 1.200 ekor dikategorikan (Sangat Berhasil).

10)Produksi bibit ternak:

Realisasi target produksi bibit ternak pada tahun 2017 sebanyak 341 ekor (101.18%) dari target 337 ekor dikategorikan (Sangat Berhasil).

11)Produksi bakalan sapi potong

Realisasi target produksi bakalan sapi potong pada tahun 2017 sebanyak 144 ekor (165,21%) dari target 69 ekor dikategorikan (Sangat berhasil).

12)Distribusi bibit ternak:

Realisasi target Distribusi Bibit ternak pada tahun 2017 sebanyak 244 ekor (107.01%) dari target 228 ekor dikategorikan (Sangat Berhasil).

Dari 12 kegiatan dibidang penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak yang dihasilkan tersebut dapat dilaksanakan seluruhnya diantaranya Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan SDGH dan peningkatan mutu genetik ternak, optimalisasi reproduksi, pengembangan pembibitan dimasyarakat, fasilitas PNBPN dan pendampingan dan pengawalan upsus siwab dapat dikatakan masing-masing pencapaian sasaran indikator sebesar 80 - 100% (**berhasil**), dan peningkatan kualitas bibit unggul, populasi sapi potong, kelahiran ternak, produksi bibit, produksi bakalan sapi potong dan distribusi bibit masing-masing dapat dikatakan pencapaian sasaran indikatornya >100% (**sangat berhasil**)

3. Dukungan Manajemen Dan dukungan Teknis Lainnya

Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan diantaranya:

1) Layanan Dukungan Manajemen Eselon I :

Realisasi target Layanan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada tahun 2017 sebanyak 6 layanan (100%) dari target 6 layanan, dikategorikan (Berhasil).

2) Layanan Perkantoran:

Realisasi target layanan perkantoran pada tahun 2017 sebanyak 12 bulan (100%) dari target 12 Layanan, dikategorikan (Berhasil).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator layanan dukungan manajemen eselon I dan layanan perkantoran telah tercapai seluruhnya atau secara persentase capaian ukuran keberhasilan sebesar 100% (**berhasil**).

3.1.5. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi

Selama tahun 2017 hampir tidak ditemui faktor-faktor yang menghambat capaian kinerja sehingga realisasi kinerja seluruhnya berhasil dilaksanakan, kendati demikian masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian realisasi kinerja antara lain :

1. Rencana serutan anggaran yang tidak jadi dilaksanakan sehingga berpengaruh terhadap serapan namun tidak begitu berpengaruh terhadap capaian kinerja
2. Cukup banyak sisa tender yang tidak dapat direalisasikan hal ini mengakibatkan serapan anggaran tidak optimal namun dari segi realisasi kinerja tidak mempengaruhi sehingga cenderung sebagai penghematan anggaran.
3. Terdapat kegiatan siwab cukup besar dan penggunaannya sering mengalami perubahan

3.2. Realisasi Anggaran

Dari alokasi anggaran Tahun 2017 sebanyak 21.428.415.000 dapat direalisasikan sebesar 18.793.069.724 (87,70%). Realisasi anggaran berdasarkan sasaran kinerja dapat dilihat pada table berikut ;

Tabel: 8. Realisasi anggaran BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017

No	Sasaran Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi Bibit	11.741.800.000	9.263.470.670	78,89
2	Peningkatan Produksi Pakan ternak	3.049.992.000	3.004.425.078	98,51
3	Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.	6.636.623.000	6.525.173.976	98,32
Jumlah		21.428.415.000	18.793.069.724	87,70

Selama satu tahun anggaran ini (tahun 2017) seluruh kegiatan didukung oleh anggaran APBN yang tertera dalam DIPA BPTUHPT Padang Mengatas . nomor : No. 018.06.2.239434/2017 tanggal 07 Desember 2016 sebesar Rp.21.428.415.000,- (Dua Puluh Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp.18.793.069.724,- atau (87,70%) dari dana yang disediakan.

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Anggaran TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 16% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena banyaknya belanja modal yang tidak terealisasi pada tahun 2016 yaitu hanya sebesar 16,49 % sedangkan pada tahun 2017 belanja modal dapat terealisasi sebanyak 84,94%. Perbandingan selengkapnya realisasi anggaran tahun 2017 dengan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel : 9. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran
Kinerja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016**

No	Sasaran Program/Kegiatan	Pagu 2017	Realisasi 2017	Pagu 2016	Realisasi 2016
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi Bibit	11.741.800.000	9.263.470.670	11.971.340.000	5.346.655.977
2	Peningkatan Produksi Pakan ternak	3.049.992.000	3.004.425.078	4.338.000.000	4.026.648.870
3	Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.	6.636.623.000	6.525.173.976	7.203.561.000	6.828.241.253
Jumlah		21.428.415.000	18.793.069.724	23.512.901.000	16.200.989.187

Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja sebagaimana tercantum pada pada table berikut:

Tabel : 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%
1	Pengadaan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana UPT	2.403.500.000	2.091.082.300	87,00
2	Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	15.000.000	-	0
3	Optimalisasi Reproduksi	3.444.000.000	2.582.429.687	74,98
4	Peningkatan kualitas bibit unggul	1.569.300.000	1.450.026.125	92,40
5	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	10.000.000	9.920.000	99,20
6	Fasilitasi PNBP UPT Pembibitan	300.000.000	297.680.000	99,23
7	Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab.	4.000.000.000	2.832.332.558	70,81
8	Populasi sapi Potong			
9	Kelahiran sapi potong			
10	Produksi bibit ternak			
11	Produksi Bakalan sapi potong.			
12	Distribusi bibit ternak			

13	Produksi benih/bibit HPT			
14	Distribusi benih/bibit HPT			
15	Pengembangan padang pengembalaan (pasture) di UPT.	1.272.430.000	1.242.328.078	97,63
16	Pengembangan kebun HPT di UPT.	84.000.000	83.985.000	99,98
17	Pengembangan pakan konsentrat di UPT	1.693.562.000	1.678.112.000	99,09
18	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	309.350.000	278.625.124	90,07
19	Layanan Perkantoran	6.327.273.000	6.246.548.852	98,72
		21.428.415.000	18.793.069.724	87,70

3.3. Capaian Kinerja Lainnya

1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp,1.898.112.015,00 atau mencapai 313,74% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp,605.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel : 11. Rincian Target dan Realisasi Pendapatan

Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	605.000.000	1.711.901.192	282,96
Pendapatan Jasa	-	162.899.507	100,00
Pendapatan Bunga	-	-	-
Pendapatan Iuran dan Denda	-	6.813.474	100,00
Pendapatan Lain-lain	-	16.497.842	100,00
Jumlah	605.000.000	1.898.112.015	313,74

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami penurunan sebesar 4,34% dibandingkan TA 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas adalah sebagai berikut:

Tabel 12: Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1.711.901.192	1.893.411.845	-9,59
Pendapatan Jasa	162.899.507	59.206.353	175,14
Pendapatan Bunga	-	-	0,00
Pendapatan Iuran dan Denda	6.813.474	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	16.497.842	31.629.302	-47,84
Jumlah	1.898.112.015	1.984.247.500	-4,34

BAB.IV

PENUTUP

4.1. Simpulan Umum

Bedasarkan realisasi pencapaian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017 dibandingkan dengan target kinerja yang disusun pada awal tahun dan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Pencapaian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas dapat dikategorikan berhasil seluruhnya dengan criteria berhasil dan sangat berhasil
2. Dari 19 indikator kinerja hanya 2 (dua) indicator yang keberhasilannya dibawah 100% yaitu produksi benih/bibit HPT (98,92%) dan optimalisasi reproduksi (96%)
3. Untuk mencapai realisasi tersebut BPTUHPT Padang Mengatas hanya membelanjakan anggaran 87,70% dari alokasi yang disediakan sehingga terdapat penghematan sebesar 12,30%.

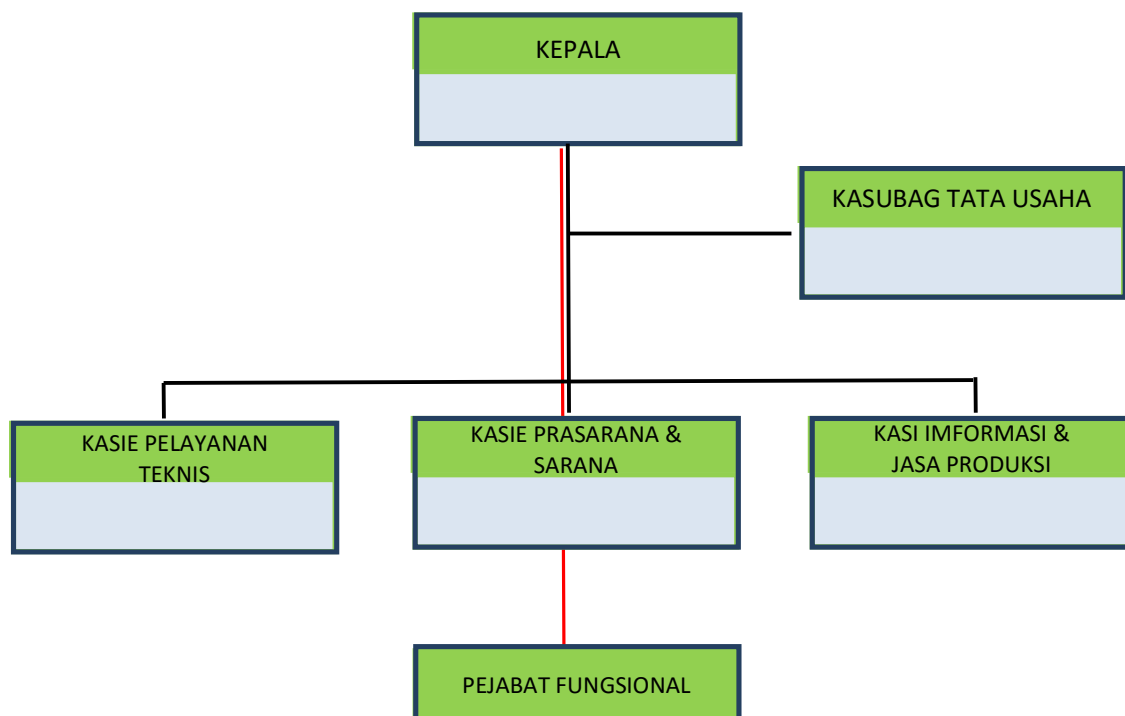
4.2. Langkah Peningkatan Capaian Kinerja kedepan

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun-tahun yang akan datang dengan berpedoman pada realisasi tahun 2017 dapat dilakukan beberapa uapaya sebagai berikut :

1. Perbaikan perencanaan kegiatan dari awal sehingga alokasi dan pemanfaatan dana lebih optimal.
2. Optimalisasi pemanfaatan sisa kontrak sehingga dapat mengoptimalkan penyerapan anggaran.
3. Untuk kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak terserap pada tahun berjalan akan segera dilakukan revisi sehingga seluruh anggaran dapat dimanfaatkan untuk pencapaian realisasi kinerja.

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI BPTUHPT
PADANG MENGATAS
PERMENTAN NO56/PERMENTAN/OT.140/J.2013



Lampiran 2

Data pegawai BPTUHPT Padang Mengatas

Pada tahun 2017 jumlah pegawai pada BPTU HPT Padang Mengatas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya 4 orang pegawai yang sudah memasuki masa pensiun, oleh karena itu jumlah pegawai pada akhir tahun 2017 sebanyak 79 orang, dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel:13. Berdasarkan latar belakang pendidikan, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

No	Pendidikan	Jumlah
1	S3	1 orang
2	S2	4 orang
3	Dokter Hewan	4 orang
4	S1	13 orang
5	D4	3 orang
6	D3	8 orang
7	SLTA/Sederajat	37 orang
8	SMP/Sederajat	4 orang
9	SD	5 orang
	Jumlah	79 orang

Berdasarkan rentang umur, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 14. Berdasarkan Rentang umur

No	Umur	Jumlah
1	Usia 20 s/d 30 tahun	7 orang
2	Usia 31 s/d 40 tahun	27 orang
3	Usia 41 s/d 50 tahun	30 orang
4	Usia 51 s/d 60 tahun	15 orang
	Jumlah	79 orang

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2017 telah dapat diselesaikan.

LAKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain: merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit organisasi menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Selain itu LAKIP merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi, tidak terkecuali di lingkungan Sekretariat Jenderal.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2016 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi. Kinerja pada tahun 2016 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas di tahun 2017.

Padang mengatas, 04 Februari 2018

Kepala BPTUHPT Padang Mengatas



Irwandi

Nip.19621204 198903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang organisasi	1
1.2. Aspek strategis organisasi.....	2
1.3. Permasalahan utama.....	3
II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis	5
2.1.1. Visi dan Misi	5
2.1.2. Tujuan	6
2.2. Sasaran strategis.....	6
2.3. Indikator kinerja utama tahun 2017	6
2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	7
2.5. Perjanjian Kinerja 2017	8
2.6. Alokasi Anggaran	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja	12
3.1.1. Perbandingan target dengan Realisasi.....	14
3.1.2. Perbandingan Realisasi dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya	15
3.1.3. Perbandingan Realisasi dengan Rentra	16
3.1.4. Analisis Capaian Kinerja.....	17
3.1.5. Analisis Faktor yang mempengaruhi Realisasi.....	20
3.2. Realisasi Anggaran	21
3.3. Capaian Kinerja lainnya.....	23
IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan Umum	25
4.2. Langkah Peningkatan Capaian Kinerja kedepan.....	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017.....	9
2. Alokasi anggaran berdasarkan Sasaran Kinerja.....	10
3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja	10
4. Capaian Kinerja	12
5. Perbandingan Capaian Kinerja bptuhpt Padang Mengatas dengan Target kinerja Tahun 2017	14
6. Perbandingan Data capaian Kinerja selama periode 2013 sd 2017	15
7. Perbandingan Data capaian kinerja Tahun 2017 dengan Renstra	16
8. Realisasi anggaran BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017	21
9. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kinerja 31 Desember 2017 dan Desember 2016.....	22
10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja	22
11. Rincian Target dan Realisasi Pendapatan	23
12. Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017
2. Data pegawai BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017
3. Penjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017
4. RKAKL BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2017

LAPORAN KINERJA BPTUHPT PADANG MENGATAS TAHUN 2017



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
PADANG MENGATAS TAHUN 2017**